

Nama :Alif Laila Fadillah

Npm :2513053168

Kelas :1G

A. Bagaimanakah sistem etika perilaku politik saat ini? Sudah sesuikah dengan nilai-nilai Pancasila? Jelaskan!

Jawaban : Belum sepenuhnya sesuai dengan nilai-nilai pancasila karena, karena secara ideal politik seharusnya dijalankan berdasarkan moralitas, kejujuran, tanggung jawab dan semangat pengorbanan atau pengabdian kepada rakyat. Namun dalam kenyataan nya praktik politik diindonesia masih sering diwarnai oleh ke[pentingan pribadi dan golongan, penyalahgunaan kekuasaan oleh para aparat hukum serta lemahnya integritas moral para pejabat dan birikrat.

B. Etika selalu terkait dengan masalah nilai sehingga perbincangan tentang etika, pada umumnya membicarakan tentang masalah nilai (baik atau buruk). Bagaimanakah etika generasi muda yang ada di sekitar tempat tinggal mu? Apakah mencerminkan etika dan nilai yang dianut oleh bangsa Indonesia? Berikan solusi mengenai adanya dekadensi moral yang saat ini terjadi !

Jawaban :menurut pandangan saya etika generasi muda yang ada disekitar tempat tinggal saya menunjukkan dua sisi kontras seperti ditandai dengan menurunnya rasa hormat terhadap orang tua, guru, dan sesama. Kurangnya kepedulian sosial dan semangat gotong royong. Adapun beberapa generasi muda yang masih mencerminkan sikap positif seperti sopan santun terhadap orang lain, seta tanggung jawab dalam kegiatan sosial dan lingkungan.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa sebagian generasi muda **belum mencerminkan nilai etika bangsa Indonesia yang bersumber dari Pancasila**, seperti sopan santun (sila ke-2), gotong royong dan musyawarah (sila ke-3 dan ke-4), serta tanggung jawab dan keadilan sosial (sila ke-5).

Solusi terhadap Dekadensi Moral:

1. Pendidikan karakter berbasis Pancasila:
Sekolah dan perguruan tinggi harus lebih menanamkan nilai moral, tanggung jawab, disiplin, serta rasa cinta tanah air dalam setiap kegiatan belajar.
2. Keteladanan dari orang dewasa
Guru, orang tua, dan pemimpin harus menjadi contoh nyata dalam beretika dan bersikap jujur, karena karakter muda terbentuk melalui teladan.
3. Pemanfaatan media secara positif:
Generasi muda perlu diarahkan untuk menggunakan media sosial sebagai sarana edukasi, kreativitas, dan kolaborasi, bukan sekadar hiburan atau ajang popularitas.

4. Penguatan kegiatan sosial dan gotong royong:
Melalui kegiatan masyarakat, organisasi kepemudaan, dan program sosial agar generasi muda memahami arti solidaritas dan empati.
5. Penegakan disiplin dan nilai tanggung jawab:
Mendorong budaya malu untuk berbuat curang, bohong, atau tidak menghormati orang lain.

Baik dalam perilaku politik maupun dalam kehidupan generasi muda, etika di Indonesia masih menghadapi tantangan besar. Perlu perubahan paradigma menuju sistem yang lebih berlandaskan nilai-nilai Pancasila jujur, adil, bertanggung jawab, menghormati sesama, dan berorientasi pada pelayanan. Pembentukan etika politik dan karakter generasi muda harus berjalan beriringan agar demokrasi dan moral bangsa dapat berkembang secara seimbang dan beradab.